

PENGARUH PENGAWASAN ORANG TUA DAN PEMANFAATAN IPTEK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPA DAN XII IPS DI SMA N 1 DUMOGA

Jeisi Aprilia Manoppo ¹ Yance Tawas, ² Listriyanti Palangda,³ Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

e-mail: jeisimanoppo717@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memgetahui seberapa besar Pengawasan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA Dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA, Pemanfaatan IPTEK Berpengaruh Terhadap Hasil Belaiar Siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N1 DUMOGA serta Pengawasan Orang Tua dan Pemanfaatan IPTEK secara bersama-sama Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA. Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto dan dilakukan di SMA N 1 DUMOGA pada kelas XII jurusan IPA IPS dengan jumlah sampel sebanyak 65 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket. Hasil penelitian di analisis dengan metode analisis regresi berganda, analisis korelasi sederhana. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pengawasan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa sebesar 90% dengan iumlah hitung t hitung > t tabel atau 16,62.1,66 dan jumlah f hitung > f tabel atau 600,39 > 3,99 (2) Pemanfaatan IPTEK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa sebesar 90% dengan jumlah hitung t hitung > t tabel atau 19,21 > 1,66 dan jumlah f hitung > f tabel atau 700,14 >3,99 (3) Pengawasan Orang Tua dan Pemanfaatan IPTEK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar kelas XII IPA DAN XII IPA di SMA N 1 DUMOGA sebesar 90% dengan jumlah hitung t hitung > t tabel = 132,15 > 3.15

Kata Kunci : Pengawasan Orang Tua, Pemanfaatan IPTEK dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine how much parental supervision affects the learning outcomes of students in class XII Sciense and Social science at SMA N 1 DUMOGA, the use of science and technology affects student learning outcomes in clas XII science dan social science at SMA N 1 DUMOGA, as well as parental supervision. And the use of science and technology together affect the learning outcomes of students in clas XII science and social science at SMA N 1 DUMOGA. This research is n ex pos facto study and was conducted at SMA N 1 DUMOGA in clas XII science and social science department with a total sample of 65 samples. The data collection technique used is using a questionnaire. The research results were analyzed using multiple regression analysis metod, simple correlation analysis. As for the results of this study, (1) Parental supervision has a positive dan significant effect on student learning outcomes in class XII science and XII social science at SMA N 1 DUMOGA by 9-% with a count t count > t table or 16,62 > 1,66 and the number of f arithmetic > f table or 600,39 > 3,99 (2) The use of science and technology has a positive and significant effect on student learning outcomes in class XII science and XII social science at SMA N 1 DUMOGA as much as 90% with a count t count > t table or 19,21 > 1,66 and the number of f count > f table or 700,14 > 3,99 (3) Parental supervision and the use of technology have a positive and significan effect on student learning outcomes in clas XII science and XII social science at SMA N 1 DUMOGA by 90% with the number of t count > t table or 132,15 > 3,15.

Keywords: Parental Supervision, Use of science and Technology, Learning Outcomes



PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar untuk membangun suatu bangsa. Pendiidkan sebagai dasar upaya menghasilkan SDM yang berkualitas sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang mengalami peningkatan. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, keluarga, serta para pengelola pendidikan. Untuk itu mereka harus berperan aktiv untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar serta terselesainya bahan pelajaran,maka dari itu untuk menunjang hasil belajar perlu dilakukan aktivitas belajar.oleh karena itu guru sebagai faktor pendorong yang mempengaruhi hasil belajar harus kompeten. Tinggi rendahnya hasil belaiar dipengaruhi oleh dua faktor vaitu Internal dari dalam diri sendiri dan Ekstenal dari luar diri adalah Lingkungan keluarga contoh pengawasan orang tua adalah identik dengan controling atau pemeriksaan.pengawasan. Pengawasan terhadap anak usia dini hingga sudah bersekolah tentulah sangat penting dan sangat dibutuhkan akan tetapi pengawasan orang tua harus memahami serta mengerti perilaku remaja (Zakiah Daradjat, (1989). Pengawasan Orang Tua juga memiliki peran yang sangat penting,keperluan anak menjadi tanggung jawab keluarga. Orang tua juga diharapkan senantiasa memberikan motivasi belaiar pada anaknya di rumah dan juga harus ada bimbingan orang tua secara memadai. Untuk itu anak yang memiliki Pengawasan Orang Tua akan lebih rajin dan serius dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan pengawasan dari orang tuanya, tentunya hal ini akan memberikan efek negativ dan secara tidak langsung Hasil Belajar Siswa akan menurun seperti yang dijelaskan dalam penelitian dengan judul PENGARUH PENGAWASAN ORANG TUA DAN PEMANFAATAN IPTEK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPA DAN XII IPS DI SMA N 1 DUMOGA.

Proses perkembangan IPTEK Tentunya Selalu mengalami peningkatan serta di dukung oleh arus globalisasi yang hebat. Proses perkembangan tentunya menuntut setiap bangsa terlebih khusus kaum mudah untuk lebih meningkatkan lagi segala macam bentuk bidang kehidupan terlebih khusus dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar untuk pembangunan suatu bangsa terlebih khusus generasi-generasi mudah bangsa yang sementara duduk dibangku pendidikan. Menurut data world (Bank 2014) Indonesia merupakan Negara dengan pendidikan terbesar,meskipun indonesia mempunyai lebih dari 50 juta siswa dan 2,6 juta tenaga pendidik serta lebih dari 250.000 sekolah. Namun Indonesia masih dikatakan berkembang dan sudah mendekati negara maju.Pada Era Globalisasi seperti saat ini masyarakat Indonesia tidak dapat menghindari derasnya arus perubahan atau inovasi akibat pesatnya perkembangan teknologi khususnya dibidang pendidikan.

Pengawasan Orang Tua adalah controling yang berarti pemeriksaan jadi pengawasan adalah menjaga baik-baik segala apa yang dilakukan anak diaktivitasnya. Orang Tua adalah piusat jasmani dan rohani dan sebagai penyebab berkenalnya dunia luar. Dengan demikian orang tua merupakan peletakan batu pertama bagi perkembangan pendidikan anak. Menurut Leman (2006:1) seorang anak akan dapat berhasil dalam kegiatannya maka dari itu diperlukan pengawasan orang tua dalam bentuk mengatur jadwal pelajaran secara tepat, serta memperhatikan dalam segala aktivitasnya

Berdasarkan pendapat di atas ditarik kesimpulan Pengawasan Orang Tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memperhatikan, mengamati dengan baik segala aktiivitas anak dalam fungsinya sebagai guru dalam rangka mengembangkan aspek jasmaniah dan rohaniah anaknya, sehingga anak memiliki kemampuan untuk menyesuailkan dirinya, keluarga dan lingkungan dalam rangka membentuk kepribadian anak.

Teknologi pendidikan dalam dewasa ini memberikan pengaruh dan kontribusi yang besar terhadap dunia pendidikan bakhan lebih mempengaruhi tatanan kehidupan manusia sehingga pada era 4.0 yang merupakan era kemajuan teknologi yang berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan memperhatikan perkembangan kemajuan teknologi disegala bidang, sangat berpengaruh



keadaan kehidupan peserta didik dengan mempermudah hasil belajar. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dibarengi dengan munculnya aplikasi yang canggih contohnya zoom, GCR, Google meet, dan Edmodo. Maka dalam hal ini peran teknologi sangatlah signifikan dalam pembelajaran menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Adapun alasan peneliti mengangkat judul ini berasumsi dari PENGARUH PENGAWASAN ORANG TUA DAN PEMANFAATAN IPTEK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPA DAN XII IPS DI SMA N 1 DUMOGA. Berdasarkan pengamatan peneliti saat ini fasilitas internet sudah menjamur dimana-mana, selain itu juga tidak asing lagi bagi siswa untuk memiliki IPTEK seperti Gadget, Smartphone dan lain sebagainya salah satunya di sekolah SMA N 1 DUMOGA bahwasanya dengan menggunakan internet mempermudah serta memperlancar proses pembelajaran serta mempermudah bagi siswa untuk mencari tugas-tugas dari gurunya. Disamping itu juga siswa dapat mengakses aplikasi lain seperti Facebook, WA dan lain sebagainya. IPTEK juga mempunyai 2 dampak yakni dampak positif dapat mempermudah siwa untuk mencari tugas serta mencari sumber bahan ajar yang diberikan guru, serta dapat menambah wawasan, dan dampak negativ membuat siswa menjadi kurang bersemangat untuk membaca buku dan mencari tugas diperpustakaan malahan mereka lebih senang membuka internet dengan teman dunia maya mereka. Lebih parahnya lagi mereka menggunakan internet pada saat proses pembelajaran, karena menurut mereka menjelaskan membuat mereka bosan. Apabila siswa tidak menggunakannya dengan bijak seperti membuka situs-situs yang tidak wajar dari pada membuka pelajaran. Jika hal itu terjadi maka waktu belajar menjadi kurang dan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun. Dari urajan di atas dapat dipahami bahwa IPTEK sangat penting terhadap perubahan dunia pendidikan, dnegan adanya internet siswa bisa mencari informais bakhan tugas yang diberikan guru tanpa harus adanya dampingan dari guru. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti hendak meneliti lebih mendalam lagi tentang bagaimana PENGARUH PENGAWASAN ORANG TUA DAN PEMANFAATAN IPTEK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPA DAN XII IPS DI SMA N 1 DUMOGA.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan aktivitas manusia pasti memiliki tujuan, hal ini dimaksudkan hal tersebut dapat terlaksana dengan baik.

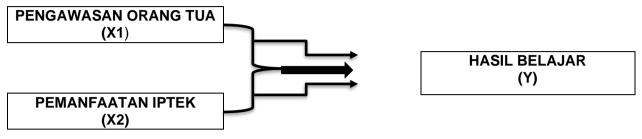
- 1. Untuk mengetahui Pengawasan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA
- 2. Untuk mengetahui Pemanfaatan IPTEK terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA.
- 3. Untuk mengetahui Pengawasan Orang Tua dan Pemanfaatan IPTEK terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA dan XII IPS Di SMA N 1 DUMOGA.

Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan peserta didik dalam mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, materi, sarana penunjang serta lingkungan. Guru sebagai pemegang peranan penting diharapkan memiliki metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga dapat berjalan dengan baik. Penerapan metode survey terhadap Hasil Belajar kelas XII IPAS dan XII IPS digunakan untuk membantu guru dan siswa melaknsanakan pembelajaran yang efektif dan berbeda.



Pengaruh Pengawasan Orang Tua dan Pemanfaatan IPTEK terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA



Keterangan:

X1 = Pengawasan OrangTua

X2 = Pemanfaatan IPTEK

Y = Hasil Belajara Siswa

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2014), Menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat diukur dalam satuan hitung.

Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas yang diterapkan oleh peneiliti (Sugiyono, 2015:117) Populasi dalam penelitian ini adalah 78 siswa.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian simple random sampling (sugiyono, 2015 : 120). Cara pengambilan sampel dengan rumus slovin dengan standar error 5% hal tersebut menunjukan tingkat kepercayaan 95% serta tingkat kesalahan 5%.

Definisi Operasional

- a. Pengawasan Orang Tua adalah suatu keberhasilan anaknya antara lain dtujukan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan anak disekolah yang menekan arti penting pencapaian hasil belajar sang anak, tapi hal itu orang tua perlu menghadirkan pribadi yang sukses yang dijadikan teladan bagi anak
- b. Pemanfaatan IPTEK dalam sejumlah sarana dan prasarana seperti internet, labtop, yang dimiliki dan dimanfaatan oleh guru.
- c. Hasil Belajar adalah tercapai tidak suatu pembelajaran salah satunya dapat terlihat hasil belajar yang diraih siswa. Hasil yang tinggi, para siswa mempunyai pengetahuan yang baik.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa secara empiric terbukti variabel bebas yang diteliti ikut menentukan variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian adalah Pengawasan Orang Tua (x1), Pemanfaatan IPTEK (X2) dan variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

Hipotesis pertama

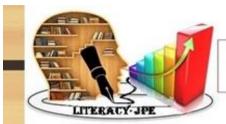
Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh Pengawasan Orang Tua (X1) terhadap Hasil Belajar (Y), maka diperoleh r = 0,95 dengan koefisien determinasi sebesar r² = 0,954² x 100% =90%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus di uji siginifikannya dengan menghitung t hitung dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar t hitung =16,62 pada taraf kepercayaan 95% (α = 0,05) diperoleh nilai t tabel = 1,66. Ternyata t hitung > t tabel 16,62 > 1,66. Ini berarti variabel pengawasan Orang Tua (X1) tidak dapat diabaikan. Selanjutnya uji F dengan menghitung Fhitung dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar Fhitung = 600,39 pada taraf kepercayaan 95% (α =0,05) diperoleh nilai Ftabel =3,99. ternyata Fhitung lebih besar dari Ftabel (600,39 > 3,99). Sesuai juga dengan penelitian Mubassiroh (2013) yang berjudul Pengawasan Orang Tua dalam anak menggunakan IPTEK. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengawasan Orang Tua (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA. Artinya semakin tinggi Pengawasan Orang Tua maka akan semakin baik Hasil Belajar Siswa.

Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh Pemanfaatan IPTEK (X2) terhadap Hasil Belajar (Y), maka diperoleh r = 0,95 dengan koefisien determinasi sebesar r² =r² x 100% -0,95² x 100% =0,90% =90%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus di uji signifikannya dengan menghitung t hitung dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar t hitung =19,21 pada taraf kepercayaan 95% (α = 0,05) diperoleh nilai t tabel =1,66 ternyata t hitung > t tabel 19,21 > 1,66. Ini berarti variabel Pemanfaatan IPTEK (X2) tidak dapat diabaikan. Selanjutnya uji F dengan menghitung Fhitung dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar Fhitung =700,14 pada taraf kepercayaan 95% (α = 0,05) diperoleh nilai Ftabel =3,99 ternyata Fhitung > Ftabel 700,14 > 3,99. Ternyata Fhitung lebih besar dari Ftabel (700,14 > 3,99). Sesuai juga dengan Maria N. D. K Indrayana (2004), yang berjudul pengaruh Pemanfaatan IPTEK terhadap Pendidikan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan IPTEK (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA. Artinya semakin tinggi Pemanfaatan IPTEK maka akan semakin baik Hasil Belajar.

Hipotesi ketiga

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pengujian korelasi berganda Pengawasan Orang Tua (X1) dan Pemanfaatan IPTEK (X2) terhadap Hasil Belajar (Y), maka diperoleh besarnya sumbangan kontribusi variabel Pengawasan Orang Tua (X1) dan Pemanfatan IPTEK (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan rumus KD = r^2 x 100% = 0,95 2 x 100% = 0,90% = 90%. Artinya variabel Pengawasan Orang Tua (X1) dan Pemanfaatan IPTEK (X2) memberikan kontribusi terhadap variabel Hasil Belajar (Y) Sebesar 90% dan sisanya 10% ditentukan oleh variabel lain



yang diteliti. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Orang Tua dan Pemanfaatan IPTEK terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA Dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA. Dari analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan Pengawasan Orang Tua dan Pemanfaatan IPTEK terhadap Hasil Belajar. Artinya semakin tinggi Pengawasan Orang Tua dan Pemanfaatan IPTEK maka akan semakin tinggi Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA dan XII IPS Di SMA N 1 DUMOGA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1. Terdapat pengaruh Pengawasan Orang Tua (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA, maka diperoleh r = 0,95 dengan kofisien determinasi sebesar r² = 0,90% atau 90%, t hitung 16,62 > t tabel +1,66, dan Fhitung = 600.39 > Ftabel = 3.99
- 2. Terdapat pengaruh Pemanfaatan IPTEK (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA, maka diperoleh r=0.95 dengan koefisien determinasi sebesar $r^2=0.90\%$ atau 90%, thitung 19,21 > t tabel 1,66 dan Fhitung = 700,14 > Ftabel = 3.99
- 3. Terdapat pengaruh Pengawasan Orang Tua (X1) dan Pemanfaatan IPTEK (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XII IPA dan XII IPS di SMA N 1 DUMOGA, maka diperoleh r = 0,95 atau 95%, Fhitung > Ftabel = 132,15 > 3,15

Saran

- 1. Bagi Siswa
 - Untuk siswa diharapkan kedepannya lebih meningkatkan lagi hasil belajarnya, hendaknya siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan Guru sehingga mudah dimengerti serta mengikuti arahan dan aturan dari orang tua.
- 2. Bagi Peneliti
 - Untuk peneliti dapat menindaklanjuti hasil penelitian yang dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka Cipta. Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi* Bandung: Alfabeta.

Edward. D (2006). Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak. Bandung PT. Mizan Utama.

Handerson dan Mapp, (2002): Hasil-Hasil Penelitian National Standars For Parents/Familly Involment Program, 2004.

Kusuma. Rindi 2013. *Macam-macam Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak*: Bandung: PT Remaja Rosda Kaya.

Leman(2006). Anakku. Http/Leman or.id/anakku/antu.html.

- Sudibyo, Lies. 2011. "Peranan dan Dampak Teknologi Infomrasi dalam Dunia Pendiidikan di Indonesia". *Jurnal WIDYATAMA Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharja*. Vol. 20, No 2: 175-185.
- Sugiyono (2012 : 166), (Burhan< 2008 : 122) Bungin, M. Burhan 2007. Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Jakarta : Kencana Preenada Media Group.
- Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT, Raja Grafindo Persada, 2003.



- Suripto. Fatmasari R. Purwantiningsih." Penggunaan Teknologi dan Informasi dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan: *Makalah disajikan dalam seminar Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik Untuk Semua*, Jakarta, 16 April 2014.
- Tu"u, Tulus 2004 Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta Grasindo.
- World Bank.2014 *World Bank and Education in Indonesia*. Diakses dari http://www/worldbank.org/en//country/Indonesia/brief/worldbank-and-education-in-indonesia-pada-november-2015.
- Zakiah Daradjat . (1989) . Pendekatan psikologis dan fungsi keluarga dalam menanggulangikenakalan remaja. Semarang.